
**PENERJEMAHAN BUKU PROFIL DESA WISATA KANDRI,
GUNUNGPATI, SEMARANG**

Penulis

Maharani Patria Ratna
Girindra Putri Ardani Reswari
Fitri Alfarisy
Lenggahing Asri
Aditya Nur Patria

Program Studi Bahasa Asing Terapan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro
e-mail: maharanipatria@live.undip.ac.id

ABSTRAK

Desa Kandri dinobatkan sebagai desa wisata karena masih menjaga kelestarian keindahan alamnya dan keaslian budayanya. Sebagai tindak lanjut pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sebelumnya, maka tim pengabdian bermaksud melaksanakan kegiatan pengembangan pariwisata di desa Kandri. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk menerjemahkan buku profil desa wisata Kandri ke dalam bahasa Inggris dan ke dalam bahasa Jepang. Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi guna memberikan edukasi kepada masyarakat secara umum, serta pemandu wisata desa wisata Kandri secara khusus. Hasil dari pengabdian ini adalah penerjemahan buku profil desa wisata Kandri telah diterima dengan baik dan mendapat sambutan yang baik oleh mitra. Serta, mitra pengabdian merasa kegiatan pengabdian ini merasa sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan dan sangat berharap bahwa akan ada tindak lanjut dari kegiatan ini. Setelah melaksanakan pengabdian ini maka tim menyarankan bahwa kegiatan ini perlu dilaksanakan tindak lanjut guna mengembangkan pariwisata di desa Kandri.

Kata Kunci: desa wisata; penerjemahan; pramuwisata; profil; wisata

ABSTRACT

Kandri Village has been named a tourist village because it still preserves its natural beauty and cultural authenticity. As a follow-up to the community service that has been carried out previously, the service team intends to carry out tourism development activities in Kandri village. The purpose of carrying out this activity is to translate the Kandri tourist village profile book into English and Japanese. This service uses the socialization method to provide education to the general public and a tour guide for the Kandri tourist village in particular. The result of this service is that the translation of the Kandri tourism village profile book has been well received and received a good reception by partners. Also, the community service partner feels that this service activity is very satisfied with the implementation of the activity and hopes that there will be a follow-up to this activity. After carrying out this service, the team suggested that this activity be followed up to develop tourism in Kandri village.

Keywords: *profile; tour guide; tourism village; tourism; translation*

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pariwisata buku profil sebuah objek wisata merupakan langkah awal dalam mempromosikan pariwisata itu sendiri. Tidak hanya itu, selain menjadi

sebuah media promosi jarak jauh yang sangat efektif dan efisien, melalui buku profil, sebuah objek pariwisata dapat dipromosikan dengan sangat luas. Memiliki buku profil wisata merupakan hal yang

sangat penting dan wajib bagi sebuah objek pariwisata. Selain itu buku profil suatu objek wisata harus dibuat semenarik mungkin karena dapat menjadi daya tarik bagi calon wisatawan. Pada umumnya, buku profil objek wisata tidak hanya memuat tentang segala informasi tentang objek wisata, melainkan juga wajib dirancang, bahkan diterjemahkan ke berbagai bahasa asing agar dapat memperluas jangkauan promosi.

Desa kandri merupakan salah satu objek wisata yang berada di Semarang dan telah ditetapkan oleh Pemerintah Semarang sebagai desa wisata. Hal itu disebabkan karena desa Kandri masih menjaga kelestarian keindahan alamnya dan keaslian budayanya. Desa Wisata Kandri sendiri oleh pemerintah terus mendapat perhatian khusus agar semakin siap bersaing dalam jajaran desa wisata terbaik di Indonesia. Dengan manajemen yang telah dilakukan selama ini, desa wisata Kandri telah memiliki buku profil, namun tentunya perlu dilakukan penerjemahan terhadap buku tersebut agar desa wisata Kandri lebih dikenal di manca negara. Tidak hanya penerjemahan ke dalam bahasa Internasional, yakni bahasa Inggris, namun varian bahasa lain dalam penerjemahan buku profil desa wisata Kandri pun diperlukan, sebagai contoh adalah penerjemahan ke bahasa Jepang.

Selama ini buku profil desa wisata diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang dilakukan karena mulai banyaknya peningkatan turis asing yang datang ke Indonesia untuk berlibur. Selain itu dengan menambahkan penerjemahan bahasa Jepang bisa menjadi langkah awal agar pariwisata di Indonesia terutamanya Desa Wisata Kandri menjadi lebih dikenal oleh banyak orang.

Selama ini buku profil desa wisata kandri hanya tersedia dalam versi Bahasa Indonesia. Selain warga desa Kandri dan pemerintah kota, tentu saja dibutuhkan dukungan dari perguruan tinggi untuk mendukung terwujudnya penerjemahan buku profil desa wisata Kandri

tersebut. Oleh karena itu dalam pengabdian program kepada masyarakat ini, kami selaku tim pengabdian dari Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro (SV Undip) mencoba menerjemahkan buku profil desa wisata kandri ke dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang, agar bisa digunakan sebagai media promosi kepada wisatawan mancanegara. Tim pengabdian terdiri dari lima orang dosen dan dua orang mahasiswa SV Undip. Pengabdian ini terselenggara berdasarkan Perjanjian Kerjasama (PKM) antara program studi bahasa asing terapan dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pandanaran desa wisata Kandri.

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi guna memberikan edukasi kepada masyarakat secara umum, khususnya kepada pemandu wisata desa wisata Kandri. Kegiatan pengabdian ini bersifat memberikan dukungan dalam bentuk solusi terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah warga masyarakat desa wisata Kandri, Kecamatan Gunungpati, Semarang. Penerjemahan buku profil desa wisata Kandri ke dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang ini sangat perlu dilaksanakan, guna mengembangkan sektor pariwisata desa wisata Kandri. Serta untuk semakin memajukan pariwisata di Semarang secara khususnya dan Indonesia secara umumnya.

Undip sebagai institusi pendidikan menjadi pen jembatan antara masyarakat dalam mengembangkan sektor pariwisata. Agar permasalahan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terpecahkan, maka tim pengabdian berupaya untuk melakukan observasi secara intensif serta melakukan wawancara kepada perangkat desa serta warga desa untuk mengetahui kesiapan warga desa wisata Kandri dalam menyambut wisatawan asing.

Berdasarkan observasi terhadap berbagai kegiatan di desa wisata Kandri maka tim menerjemahkan buku profil desa wisata Kandri yang memuat segala aktivitas warga yang memang menjadi daya tarik desa wisata Kandri. Setelah dilaksanakan kegiatan tersebut, akan dilakukan evaluasi untuk mencari tahu kelemahan dan kekurangan dalam kegiatan ini sebagai bahan perbaikan sebagai tindak lanjut pengabdian kepada masyarakat selanjutnya. Buku profil yang telah selesai diterjemahkan akan diserahkan kepada perangkat desa sebagai arsip desa dan akan disosialisasikan kepada masyarakat sekitar, terutama para pemandu wisata di desa wisata Kandri.

Buku profil tersebut diharapkan dapat mempermudah para pemandu wisata untuk menjembatani antara daya tarik wisata desa wisata Kandri dan wisatawan Asing. Melalui buku profil tersebut diharapkan dapat menyentuh wisatawan internasional. Isi buku profil sebelumnya telah ditulis oleh Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) desa Kandri. Tim pengabdian bekerjasama menerjemahkan dan memberikan merancang ulang. Hasilnya, buku profil desa wisata Kandri telah tercetak dengan rapi dan siap dibagikan kepada wisatawan asing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, kegiatan dimulai dengan melakukan diskusi bersama yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2021. Dalam kunjungan dan diskusi tersebut, tim bertemu dengan pengelola desa wisata Kandri, yakni bapak Masduki dan juga tim pramuwisata desa Kandri. Menurut diskusi bersama ini, masalah yang dihadapi oleh Desa Wisata Kandri adalah perlunya penerjemahan buku profil wisata ke bahasa lainnya agar promosi Desa Wisata Kandri bisa mendapat perhatian yang lebih dari wisatawan lokal maupun mancanegara. Tidak hanya penerjemahan buku profil ke bahasa International yaitu bahasa Inggris, namun tim juga berdiskusi dengan tim

pramuwisata Desa Wisata Kandri tentang penerjemahan ke bahasa asing lainnya, yaitu bahasa Jepang. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi jika kedepannya terdapat kendala terhadap wisatawan mancanegara yang datang ke desa wisata Kandri namun tidak mengerti bahasa Inggris. Selain itu penambahan penerjemahan buku profil Desa Wisata Kandri ke Bahasa Jepang dilakukan karena jumlah wisatawan Jepang yang datang ke Indonesia setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Oleh karena itu, dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, kami selaku tim pengabdian dari Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro (SV Undip) dibantu oleh 2 mahasiswa SV yaitu, Elin Rahma S, dan Rafi Fauzi Wibowo mencoba menerjemahkan buku profil desa wisata kandri kedalam Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang, agar bisa digunakan sebagai media promosi kepada wisatawan mancanegara.



Gambar 1 Pemaparan Pengabdian

Pada saat diskusi dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro (SV Undip) menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang desa Kandri untuk penerjemahan buku profil dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang dengan baik. Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, tim memakai beberapa peralatan yakni perangkat lunak Microsoft yang terdiri dari Microsoft Power Point, Microsoft Word, Microsoft Publisher, dan Canva. Microsoft Power point dijadikan sebagai salah satu media untuk merancang buku panduan wisata, sedangkan Microsoft Word digunakan sebagai alat untuk mengetik proposal, laporan, dan laporan keuangan. Selain itu Microsoft Publisher dan Canva dipergunakan media pendukung untuk merancang kembali buku profil yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur melalui formulir "Kuesioner Kepuasan Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro".



Gambar 2 Diskusi Dengan Sekretaris Pokdarwis Pandanaran

Berdasarkan formulir terlampir dapat dipahami bahwa mitra merasa puas dengan kegiatan pengabdian ini, mitra pengabdian merasa bahwa kegiatan pengabdian ini sesuai dengan harapan mitra.

Selain itu tim pengabdian telah memberikan dukungan sesuai dengan kebutuhan mitra, serta setiap pertanyaan/keluhan/permasalahan yang diajukan mitra telah ditindaklanjuti dengan sangat baik oleh tim pengabdian. Mitra pengabdian pun juga telah menyatakan bahwa jika kegiatan serupa kembali diselenggarakan maka mitra pengabdian bersedia untuk kembali berpartisipasi. Sebagai evaluasi kegiatan pengabdian ini tim mengamati bahwa pariwisata di desa wisata Kandri sudah cukup mendapat perhatian dari pemerintah namun kesiapan warga untuk menyambut banyaknya wisatawan—terutama wisatawan asing—belum cukup memadai Keberlanjutan dari program kegiatan pengabdian ini adalah berupa pendampingan komunikasi wisata untuk para pemandu wisata di desa Kandri. Kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk pendampingan yang mengedukasi para pemandu wisata untuk berlatih melafalkan ungkapan yang dapat dipakai dalam kegiatan pemanduan wisata dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang.

4. SIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan buku panduan *tour guide* desa wisata Kandri telah diterima dengan baik dan mendapat sambutan yang baik oleh mitra. Serta, mitra pengabdian merasa kegiatan pengabdian ini merasa sangat puas dengan terhadap pelaksanaan kegiatan dan sangat berharap bahwa akan ada tindak lanjut dari kegiatan ini. Setelah melaksanakan pengabdian ini maka tim menyarankan bahwa kegiatan ini perlu dilaksanakan tindak lanjutnya guna mengembangkan pariwisata di desa Kandri.

DAFTAR PUSTAKA

Andayani, Annisa Dahlia. 2011. Strategi Pengembangan Kepariwisata Kabupaten Banyumas. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro

Bell, Roger T. 1989. Translation and Translating: Theory and Practice. London and New York: Longman

Bryson, John M. 2007. Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

RENSTRA. 2010-2015 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Semarang.

Nawawi, H. Hadari. 2005. Manajemen strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan. Yogyakarta

Website Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Jawa Tengah